

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di zaman yang semakin canggih ini, setiap anak perlu mendapatkan didikan dari orang tua dan guru serta dalam lingkungan keluarga yang baik. Tanpa adanya pendidikan seorang anak tidak akan memiliki kehidupan yang terarah dan kurangnya perkembangan pengetahuan anak tersebut. Selain itu beberapa siswa memiliki tingkat penguasaan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sangat rendah, kurang semangat menerima materi pelajaran serta hasil belajar siswa yang tidak sesuai dengan harapan.

Masalah rendahnya tingkat penguasaan materi yang diajarkan oleh guru disebabkan oleh beberapa faktor antara lain media pembelajaran kurang bervariasi, pemilihan dan penggunaan media yang kurang tepat. Penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat dan efektif dapat menyebabkan proses dan hasil pembelajaran yang kurang memuaskan. Sehingga dalam dunia Pendidikan setiap guru berusaha untuk mendidik siswa-siswinya, supaya bisa menjadi lebih baik. Karena guru berusaha mengajarkan apa yang tidak diketahui siswa-siswi bisa menjadi diketahui, dan diharapkan nantinya memiliki prestasi, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

Seperti kita ketahui Pendidikan adalah mengajar, membina, melatih, memelihara, dan mengurus anak. Mengajar dapat diartikan sebagai pemberian ilmu pengetahuan yang berguna bagi perkembangan potensi atau kemampuan berpikir seseorang, dalam hal ini ditekankan aspek kognitif. Membina diartikan sebagai suatu kegiatan manusia untuk membimbing seseorang dalam perkembangan hidupnya. Dalam hal ini, kegiatan Pendidikan dikaitkan pada nilai efektif, sehingga seseorang dapat dilihat perubahan dalam perkembangannya untuk membentuk sikap sesuai dengan norma yang berlaku. Melatih diartikan sebagai usaha untuk memperoleh keterampilan atau aspek psikomotorik dalam diri seseorang. Untuk kegiatan melatih diperlukan pelaksanaan yang terus-menerus sehingga mendapatkan kebiasaan. Memelihara biasanya ditujukan untuk makhluk lain, yakni hewan

dan tumbuh-tumbuhan. Mengurus anak dapat diartikan sebagai suatu perlindungan pada anak, agar mereka mampu menjalankan hidupnya seperti yang diharapkan.

Pembelajaran di SD merupakan peletak konsep dasar yang dijadikan landasan untuk belajar pada jenjang berikutnya. Menurut Piaget, siswa kelas IV SD (9-10 tahun) masih dalam tahap konkret, jadi siswa belum bisa menangkap hal-hal yang masih bersifat abstrak. Media pembelajaran merupakan alat bantu mengajar bagi guru untuk menyampaikan materi pengajaran kepada siswa. Penggunaan alat bantu/media pembelajaran yang sulit akan memudahkan siswa-siswi dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Melalui penjelasan diatas maka seorang pendidik akan selalu berusaha untuk melakukan kegiatan mendidik dengan penuh kesabaran dan tanggung jawab yang dilaksanakan secara terus-menerus dan berkelanjutan. Selain itu perlu adanya media pembelajaran yang bervariasi supaya siswa-siswi tersebut dapat memahami dan mengerti akan apa yang diajarkan oleh siswa-siswinya. Dalam kenyataannya tidak semua siswa-siswi disekolah dapat memahami materi pelajaran yang diajarkan sepenuhnya dengan hanya mengandalkan metode ceramah. Pastinya ada beberapa siswa-siswi yang tidak dapat mengerti materi yang diajarkan hanya dengan metode ceramah. Karena sering kali guru-guru disekolah lebih banyak menggunakan metode ceramah dan hasil belajarnya rendah.

Adapun usaha yang akan dilaksanakan untuk mengatasi hal tersebut yaitu pendidik mengajar dengan menggunakan media pembelajaran yang dalam hal ini menggunakan media *styrofoam* dan materi yang akan disampaikan yaitu ciri-ciri makhluk hidup. Ciri-ciri makhluk hidup adalah pastinya bernapas, membutuhkan nutrisi, bergerak, bereaksi terhadap rangsangan, tumbuh dan berkembang, berkembang biak mengeluarkan zat sisa, beradaptasi dan memerlukan suhu lingkungan tertentu.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam tulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa-siswi sulit memahami ketika guru menjelaskan materi pembelajaran ciri-ciri makhluk hidup dengan metode ceramah.
2. Guru yang mengajar di kelas III SD kewalahan, karena siswa-siswinya kurang memahami materi yang diberikan, sehingga guru pun memutuskan untuk memberikan pembelajaran dengan menggunakan media yang ada di lingkungan sekitarnya, yaitu seperti *styrofoam*.
3. Hasil belajar siswa rendah, ketika guru hanya menyampaikan materi tentang ciri-ciri makhluk hidup tanpa menggunakan media pembelajaran *styrofoam*.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi batasan masalah diatas, maka peneliti perlu membatasi permasalahan mengingat keterbatasan peneliti, baik waktu dan kemampuan peneliti. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah: Pengaruh penggunaan media pembelajaran *styrofoam* tentang ciri-ciri makhluk hidup terhadap hasil belajar siswa SD kelas III HKBP Pagar Jati Lubuk Pakam.

1.4 Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA Kelas III SDS HKBP Pagar Jati Lubuk Pakam tanpa menggunakan media pembelajaran *styrofoam* ?.
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA Kelas III SDS HKBP Pagar Jati Lubuk Pakam dengan menggunakan media pembelajaran *styrofoam* ?.

3. Apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *Styrofoam* yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas III SDS HKBP Pagar Jati Lubuk Pakam?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas III SDS HKBP Pagar Jati Lubuk Pakam tanpa menggunakan media pembelajaran *Styrofoam*.
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas III SDS HKBP Pagar Jati Lubuk Pakam dengan menggunakan media pembelajaran *Styrofoam*.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *Styrofoam* yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas III SDS HKBP Pagar Jati Lubuk Pakam.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa, dapat memudahkan siswa untuk memahami materi tentang ciri-ciri makhluk hidup, serta membuat siswa tidak membuat siswa-siswa merasa bosan, karena guru menerapkan media pembelajaran menggunakan *styrofoam*.
2. Bagi guru, dapat menjadikan guru lebih kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran tentang ciri-ciri makhluk hidup menggunakan media pembelajaran *styrofoam* dalam pembelajaran IPA.
3. Bagi sekolah, metode pembelajaran disekolah menjadi lebih menarik, sehingga siswa-siswa menjadi lebih semangat dalam belajar, karena guru yang mengajar disekolah tersebut adalah guru yang professional.

4. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengalaman peneliti, dan juga sebagai bahan acuan peneliti sendiri untuk meningkatkan proses pembelajaran setelah menjadi guru.

